

Peningkatan Kemampuan Pengelola Yayasan Dar El Madina Dalam Mencatat Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan

Novrina Chandra^{a1*}, Rasyidah Mustika^{a2}, Elfritri Santi^{a3*}, Yossi Septriani^{a4*}, Endrawati^{a5}

^a Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ novrina@gmail.com; ² titik.mustika@gmail.com; ³ elfitrisanti.pnp@gmail.com; ⁴ yseptriani@gmail.com;

⁵ endrawati@pnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 19-09-2022

Tanggal revisi : 26-09-2022

Tanggal terbit : 01-10-2022

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi,

Laporan Keuangan,

Pertanggungjawaban

Standar Akuntansi

Modul Pelatihan,

ISAK 35

DOI:

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Yayasan Darul Madinah Padang (PAUD/TK Dar Almadinah). Pada saat ini pihak Yayasan memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap system informasi akuntansi dan belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35. Laporan keuangan sangat penting dalam pertanggung jawaban keuangan yayasan kepihak external yayasan atau donatur. Tujuan kegiatan adalah agar pihak yayasan memiliki kemampuan dan pemahaman dalam merancang sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku umum. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan pelatihan perancangan sistem informasi akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yayasan sesuai dengan aturan yang berlaku umum. Setelah itu dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan juga memberikan modul yang berisikan langkah dan tahapan dalam penyusunan laporan keuangan untuk memudahkan pihak yayasan dalam mengelola keuangan.

1. Pendahuluan

Yayasan Darul Al-Madinah adalah salah satu Yayasan yang terletak di kota Padang, Sumatera Barat. Yayasan ini lebih dikenal dengan Yayasan Dar Al-Madinah. Yayasan Dar Al-Madinah mempunyai unit usaha dibidang Taman Kanak-kanak (TK)/Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Rumah Tahfiz. Beroperasi selama lebih kurang 4 tahun ini, TK/PAUD Dar Al-Madinah sudah berupaya melakukan pencatatan administrasi secara maksimal. Mulai pencatatan surat-menyurat sampai dengan pencatatan mengenai keuangan yang dimiliki TK/PAUD Dar Al-Madinah. Namun, dalam proses pencatatan keuangan ini masih dikerjakan secara manual dan sangat sederhana. Selain dari itu, pencatatan keuangan bukan dilakukan oleh bagian keuangan/akuntansi, melainkan dilakukan langsung oleh Kepala Sekolah. Hal ini tentu menunjukkan banyaknya kelemahan yang dimiliki TK/PAUD Dar Al-Madinah. Kelemahan tersebut disebabkan karena sistem akuntansi pada TK/PAUD Dar Al-Madinah atau Yayasan almadinah ini hanya dikerjakan oleh satu bagian saja tanpa melibatkan orang lain yakni Kepala Sekolah yang berperan sebagai fungsi penerimaan, fungsi pembelian dan fungsi pencatatan. Selain dari itu kurangnya dokumen pendukung, catatan yang kurang memadai dan prosedur yang belum sesuai dengan ilmu akuntansi. Dalam hal penyusunan laporan keuangan Yayasan Darul Al-Madinah belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, saat ini pihak yayasan sudah melakukan pencatatan transaksi namun masih sederhana, seperti mencatat uang masuk dan uang keluar. Sebagai salah satu organisasi nonlaba sudah sebaiknya Yayasan Darul Al-Madinah menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 dalam penyajian laporan keuangannya. Sesuai dengan ISAK No. 35 tentang organisasi nonlaba, dimana organisasi nonlaba juga harus menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Dengan demikian, yayasan juga harus menyusun laporan keuangan yang

*Korespondensi:

Novrina Chandra

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: novrina@gmail.com

akurat, sesuai standar dan diharapkan dapat membantu dalam mengatasi pengambilan keputusan. Selain itu, sebagai organisasi non laba, Yayasan perlu menerapkan prinsip transparansi dalam penyusunan laporan keuangan [8] (Endang et al., 2022).

Mitra memiliki beberapa permasalahan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan yaitu terbatasnya pengetahuan dan pemahaman pihak yayasan terhadap sistem informasi akuntansi yang seharusnya ada dan sesuai dengan prosedur, akan tetapi kondisi saat ini sistem akuntansi hanya dilakukan oleh satu orang bagian, mitra belum memiliki catatan yang menghasilkan laporan keuangan sesuai siklus akuntansi karena mitra hanya mencatat kas masuk dan keluar pada buku secara manual, sehingga prosedur yang ada di Yayasan belum sesuai dengan prinsip pengendalian internal. Pada saat ini yayasan juga belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu ISAK 35. Oleh karena, itu tim pengabdian akan memberikan solusi berupa pelatihan perancangan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku. Kegiatan dimulai dari mengidentifikasi permasalahan yang ada, analisis sistem dan pengendalian internal, memberikan pelatihan dan bimbingan dalam menyusun laporan keuangan serta memberikan modul sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan Yayasan.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Mitra kegiatan adalah seluruh pengurus Yayasan Darul Al-Madinah. Yayasan ini mempunyai unit usaha Taman Kanak-Kanak (TK)/Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Rumah Tahfiz. TK/PAUD Dar Al-Madinah berdiri pada bulan April tahun 2017 yang terletak di Jl. Banjir Kanal Abraka I, RT. 03, RW 20, Kampung Jambak, Kel. Pegambiran Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Padang, sedangkan Rumah Tahfiz Dar Al-Madinah berdiri baru pada bulan April 2021.

2.1. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah: Memberikan pelatihan dan pendampingan perancangan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Sistem informasi akuntansi yang baik menjadi tuntutan bagi setiap organisasi termasuk yayasan agar dapat bersaing dan mendapatkan tempat di hati masyarakat. Untuk menjadikan agar setiap bagian berjalan sebagaimana fungsinya dan setiap karyawan bekerja sesuai tupoksinya, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk itu diperlukan suatu system informasi akuntansi yang menjadi dasar kebijakan dan kegiatan operasional yang dipedomani oleh setiap karyawan. Sebagai entitas nonlaba, penyusunan laporan keuangan Yayasan Darul Al-Madinah yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu ISAK 35, sangatlah penting. ISAK 35 merupakan standar akuntansi keuangan yang menyajikan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Akuntansi keuangan dimulai dari pencatatan seluruh transaksi kedalam jurnal sampai menghasilkan laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas dengan menyesuaikan penamaan akun sesuai ISAK 35

2.2. Target Luaran

Luaran yang dihasilkan adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman pihak Yayasan tentang bagaimana merancang system informasi akuntansi Yayasan yang sesuai dengan prosedur, kemudian membuat rancangan system informasi akuntansi Yayasan

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra untuk peningkatan mutu layanan dapat berupa pelatihan dan bimbingan, perancangan, simulasi dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Diskusi. Tim pengabdian yang terdiri dari ketua dan beberapa orang anggota pengabdian melakukan diskusi dengan mitra, terkait bahan pelatihan serta waktu pelatihan, dan dokumen dokumen yang diperlukan dalam membuat perancangan system informasi akuntansi Yayasan.
2. Pelatihan. Pelatihan dilaksanakan terhadap dua kegiatan yang berbeda, yang pertama pelatihan perancangan sistem akuntansi keuangan, dimulai dari pengumpulan dokumen yang terkait, lalu membuat flowchart sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan, yang kedua pelatihan penyusunan laporan keuangan Yayasan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, jadi disini pihak Yayasan sebagai mitra pengabdian akan diberikan ilmu pengetahuan dalam penyusunan laporan keuangan..
3. Pendampingan. Yayasan akan diberi pendampingan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan Yayasan, mulai dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas.
4. Partisipasi Mitra. Mitra berpartisipasi secara aktif dalam merencanakan kegiatan pengabdian dan memberikan informasi tentang kondisi Yayasan, dan menyediakan ruangan atau tempat untuk melaksanakan pelatihan. Mitra juga menghadirkan pengurus yayasan lainnya, demi kelancaran kegiatan pengabdian ini.
5. Evaluasi . Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan Yayasan.

4. Hasil dan Pembahasan

Paparkan hasil dari kegiatan pengabdian dan pengembangan masyarakat disini. Berikan pembahasan yang menyeluruh terhadap hasil tersebut, terutama mengenai perubahan yang akan atau telah dirasakan oleh masyarakat yang menjadi tempat kegiatan berlangsung.

Yayasan merupakan badan hukum yang memiliki maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan (non profit). Perbedaan utama Lembaga non profit dengan Lembaga profit terletak pada cara Lembaga memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Lembaga non profit memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari Lembaga non profit tersebut. Pengguna laporan keuangan Yayasan adalah donator, pengelola Yayasan, kreditur, anggota organisasi dan pihak lainnya untuk pengambilan keputusan. Tujuan pelaporan keuangan Yayasan adalah untuk memberikan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para pengguna laporan keuangan tersebut. Standar pelaporan keuangan non profit adalah ISAK 35.

Microsoft excel adalah program komputer untuk mengolah data dalam bentuk baris dan kolom. Data dapat berupa angka, teks, atau rumus-rumus kita letakkan dalam kotak (sel) yang merupakan perpotongan antara baris dan kolom. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola keuangan yayasan.

Pelaksanaan kegiatan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Darul Al-Madinah berjalan lancar. Tahap I dilakukan survei awal untuk memastikan kondisi dan kebutuhan mitra. Kegiatan ini melibatkan taskforce kegiatan dan pengurus Yayasan. Kemudian dibuatkan modul rancangan sistem informasi akuntansi dan tahapan penyusunan laporan keuangan yang nantinya digunakan oleh mitra sebagai buku pedoman atau panduan dalam mengelola keuangan Yayasan. Selanjutnya dilakukan pendampingan dan evaluasi untuk melihat ketercapaian kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa adanya peningkatan kompetensi peserta pelatihan dalam mengelola keuangan Yayasan. Jumlah peserta lebih kurang berjumlah 10 orang yang terdiri dari Ketua Yayasan, Bendahara Yayasan dan beberapa orang staf administrasi Yayasan Darul Al-Madinah. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa jurusan akuntansi sebanyak 2 orang, sehingga total peserta berjumlah 15 orang.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan

Kegiatan dibuka oleh Ketua Yayasan Darul Al-Madinah, yaitu Lili Yulianti, S. Pd. Pada Gambar 1, dapat dilihat pembukaan oleh ketua Yayasan dan penyampaian materi oleh tim pelaksana. Pada tahap kedua, taskforce melaksanakan rapat persiapan, yang melibatkan pelatih dan mahasiswa. Pelatih dan mahasiswa selanjutnya akan terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa dibutuhkan sebagai fasilitator pelatihan yang akan mendampingi langsung peserta pada saat pelatihan. Tahap selanjutnya adalah pembuatan modul, mulai dari perancangan, uji coba, dan revisi modul. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Pendampingan Oleh Tim Mahasiswa

Materi pelatihan meliputi tahapan penyusunan laporan keuangan Yayasan/Lembaga Pendidikan PAUD Dar Al-Madinah. Tahapan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pengguna laporan keuangan Yayasan
- b. Tujuan pelaporan keuangan Yayasan
- c. Isi laporan keuangan yayasan.

Materi selanjutnya pembuatan file perusahaan dalam format excel, meliputi ;

- a. Format Daftar Perkiraan
- b. Format Neraca Saldo
- c. Format Jurnal Umum
- d. Format Jurnal Penyesuaian
- e. Format Buku Besar
- f. Format Neraca Lajur
- g. Format Laporan Penghasilan Komprehensif

- h. Format Laporan Perubahan Aset Neto
- i. Format Laporan Posisi Keuangan
- j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Gambar 2 dan 3 dapat dilihat pendampingan yang dilakukan oleh tim mahasiswa dan dosen.



Gambar 3. Pemberian Materi dan Pendampingan

Pada akhir kegiatan, hasil kerja peserta ditransfer ke *e-mail* dan penyimpanan data masing-masing peserta agar bisa dipelajari lebih lanjut.. kegiatan berjalan dengan lancar dan diikuti antusias oleh peserta. Pada tahap selanjutnya akan dilanjutkan dengan diskusi dan pendampingan secara *online* maupun *offline*.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta dan Tim Pelaksana Pengabdian

Kegiatan terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk menilai kinerja dan ketercapaian tujuan pelatihan. Hal ini dilakukan agar diperoleh masukan guna perbaikan dimasa yang akan datang. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan keberhasilan pelatihan yang dapat dilihat dari semua peserta mengikuti pelatihan sampai selesai dan antusias melakukan instruksi pelatih. Namun ada beberapa kendala yang dialami, yaitu keterbatasan waktu pelatihan. Hal ini menyebabkan tidak semua aspek dalam penyusunan laporan keuangan bisa disampaikan. Karena prosedur penyusunan laporan keuangan memiliki cukup banyak tahapan, mulai dari dasar sampai tingkat lanjut. Pada kegiatan ini masih bersifat dasar. Pada kegiatan berikutnya, dimungkinkan untuk memberikan materi yang lebih dalam lagi.

Kegiatan pelatihan telah dipublikasikan di beberapa media *online* dan *offline*. Seperti terlihat pada Gambar 5. Publikasi offline di koran Padang Express terbit tanggal 20 September 2022.



Gambar 5. Publikasi Kegiatan Pelatihan

5. Kesimpulan

Tujuan kegiatan adalah memberi pelatihan penyusunan laporan keuangan Yayasan kepada pengurus Yayasan Darul Al-Madinah yang terdiri dari ketua dan bendahara Yayasan beserta staf keuangan dan staf administrasi. Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan mitra, pembuatan modul rancangan system informasi akuntansi dan modul penyusunan laporan keuangan. Kemudian diberikan pelatihan kepada peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam mengelola keuangan Yayasan. Sejauh ini Yayasan Darul Madinah belum memiliki system informasi akuntansi dan belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, segala urusan administrasi dan keuangan, hanya dikerjakan oleh satu orang saja, tanpa melibatkan orang lain. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan mitra terkait sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Yayasan, oleh karena itu tim pengabdian akan memberikan solusi berupa pelatihan perancangan sistem informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan aturan yang berlaku

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan keberhasilan pelatihan yang dapat dilihat dari semua peserta mengikuti pelatihan sampai selesai dan antusias melakukan instruksi pelatih. Namun ada beberapa kendala yang dialami, yaitu keterbatasan waktu pelatihan. Hal ini menyebabkan tidak semua aspek tentang penyusunan laporan keuangan bisa disampaikan. Karena memiliki cukup banyak tahapan, mulai dari dasar sampai tingkat lanjut. Pada kegiatan ini masih bersifat dasar. Pada kegiatan berikutnya, dimungkinkan untuk memberikan materi yang lebih dalam lagi, seperti menyusun laporan arus kas dan laporan keuangan lainnya yang dibutuhkan mitra dalam pengambilan keputusan.

Pengakuan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan Ketua Yayasan Darul Madinah serta pihak-pihak lain yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Rujukan

- Endang, R., Putra, R., Sri Yuniarti, F., & Ferdawati. (2022). *Akuntabilitas Keuangan Pada Yayasan Arruhama*. 4(1), 104–110.
- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba empat, Jakarta.
 - [2] Madcoms, 2010, Rumus dan Fungsi Pada Microsoft Excel., Penerbit Andi Offset., Yogyakarta
 - [3] Modul Praktek, Aplikasi Komputer I dan Aplikasi Komputer II, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang.
 - [4] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - [5] Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - [6] Warren, S. 2012, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
 - [7] Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - [8] Endang, R., Putra, R., Sri Yuniarti, F., & Ferdawati. (2022). *Akuntabilitas Keuangan Pada Yayasan Arruhama*. 4(1), 104–110.